

ABSTRAK

KINERJA KEUANGAN, NON KEUANGAN DAERAH DAN *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

FITRO WIJAYA
F1313039

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah kinerja keuangan dan non keuangan daerah berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota di Indonesia. Kinerja keuangan diproksikan dengan tiga variabel yaitu rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, kinerja non keuangan diproksikan dengan dua variabel yaitu tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan *fraudulent financial statement* diproksikan dengan opini atas laporan keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah observasi sebagai sampel adalah 454 pemerintah kabupaten/kota. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, serta pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan tingkat kemiskinan berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata kunci : rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, *fraudulent financial statement*, opini, tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi